

BAB 3

SIMPULAN DAN SARAN

3.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama praktik kerja lapangan pada Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Surabaya Timur tentang Prosedur Administrasi Surat Perpajakan Pajak Kendaraan Bermotor, maka simpulan yang dapat dikemukakan adalah:

1. Prosedur adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap.
2. Administrasi berfungsi sebagai monitoring yang artinya adalah proses mengamati pelaksanaan kegiatannya jika pelaksanaannya tidak sesuai dengan tujuan utamanya, maka perlu diperbaiki agar tujuan yang ingin di capai dapat tercapai, menyikapi hal tersebut maka diperlukan prosedur administrasi dalam menyampaikan surat perpajakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) agar tujuan Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Surabaya Timur dapat tercapai target awal tahun yang ditetapkan dalam pencairan potensi tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
3. Administrasi pajak bukan kegiatan catat-mencatat biasa akan tetapi catat-mencatat sebagaimana yang dipandu dan yang dikehendaki oleh peraturan perundang-undangan.
4. Dalam pelaksanaan pencairan potensi tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pegawai Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Surabaya Timur melaksanakan Prosedur Administrasi Surat Perpajakan Pajak Kendaraan Bermotor, yaitu serangkaian kegiatan Dinas Luar dalam menyampaikan surat perpajakan yang dikontrol pelaksanaannya dengan sebuah Aplikasi bernama SIAPP.
5. Ada tiga macam surat perpajakan Pajak Kendaraan Bermotor yang disampaikan oleh pegawai Unit Pelaksana Teknis Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Surabaya Timur dalam melaksanakan Dinas

Luar yaitu, Surat Pendataan Subjek dan Objek Pajak Kendaraan Bermotor (SPSOPKB), Nota Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor (NPPKB), Nota Tagihan Pajak Kendaraan Bermotor (NTPKB)

6. Tahapan melaksanakan Prosedur Administrasi Penyampaian Surat Perpajakan Pajak Kendaraan Bermotor diawali pemberitahuan surat perpajakan PKB, selanjutnya dibagikan kepada koordinator Lapangan, koorlap membagi bahan potensi pencairan surat perpajakan PKB, entry data pada nomor surat perpajakan PKB pada aplikasi SIAPP, melaksanakan Dinas Luar dan yang terakhir pemberian status setelah selesai melaksanakan Dinas Luar pada aplikasi SIAPP.

3.2 Saran

Berdasarkan hambatan yang ditemui selama praktik kerja lapangan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan dan almanater diantaranya adalah:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Pegawai UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Surabaya Timur bukan hanya melaksanakan Dinas Luar (DL) dalam menyampaikan Surat Perpajakan Kendaraan Bermotor, tetapi juga lebih diseringkan lagi kegiatan operasi gabungan bersama polsek sekitar untuk memeriksa kendaraan-kendaraan yang telat pada waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor. Karena banyak masyarakat yang kurang teliti dan kurang memperhatikan tanggal jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor.
 - b. Badan Pendapatan perlu mengadakan sosialisasi kepada wajib pajak mengenai pentingnya kegiatan lapor jual kendaraan, lapor apabila pindah alamat tempat tinggal, sosialisai mengenai tata cara pelaksanaan pembayaran pajak, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan pembayaran pajak kendaraan bermotor, agar mereka lebih taat dan patuh akan kewajibannya sehingga pelaksanaan penagihan pajak dapat berjalan dengan optimal oleh petugas Dinas Luar (DL).

- c. Melakukan koordinasi yang baik dengan Kantor Bersama SAMSAT Manyar Surabaya Timur hal ini ditujukan agar pendataan dan pemeriksaan wajib pajak dapat berjalan selaras. Sehingga pengecekan wajib pajak yang menggunakan kendaraan bermotor juga dapat berjalan dengan baik dan proses penagihah juga dapat berjalan lancar.
2. Bagi Almamater
- a. Lebih meningkatkan kerja sama dengan perusahaan agar terjalin hubungan yang lebih baik dengan perusahaan tersebut, ini bertujuan untuk mempermudah lulusan Fakultas Vokasi dalam memasuki dunia kerja.
 - b. Mengikuti perkembangan teknologi dan penerepannya dalam sistem operasional perusahaan, sehingga merelevankan kurikulum pembelajaran yang memudahkan mahasiswa mengenal sistem teknologi yang kerap digunakan dalam operasional perusahaan.